

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI SISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA SMA NEGERI 2 ARGAMAKMUR BENGKULU UTARA

Rolly Siregar

Rollysiregar2909@gmail.com

Madrasah Aliyah Tarbiah Islamiyah Bengkulu Utara

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Untuk mengetahui Motivasi apa yang dominan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Angket dan dokumentasi. Teknik analisis data Peneliti menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah : Kecerdasan (94%) Minat dan perhatian (92%) Bakat (53%) Lingkungan (83%) Cita –cita (72%) Kondisi siswa (58%) Prestasi belajar (28%). 2) Motivasi apa yang dominan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah : Motivasi Kecerdasan (94%).

Kata Kunci : Faktor yang mempengaruhi , perguruan Tinggi

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan. Pendidikan dipandang sebagai sarana yang paling strategis untuk mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia indonesia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi yang dibutuhkan untuk membangun indonesia.

Jalur pendidikan dibedakan menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal diperoleh melalui lembaga pendidikan, yaitu sekolah dan sekolah merupakan pendidikan berjenjang dari pendidikan paling rendah sampai pendidikan tertinggi. Jenjang pada pendidikan formal terdiri dari: Pertama, pendidikan dasar (SD, SMP), kedua pendidikan Menengah (SMA, SMK), dan ketiga pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana). Pada bidang pendidikan tinggi diperlukan pembaharuan, salah satu diantaranya pemberian otonomi perguruan tinggi. Sejak berlakunya otonomi perguruan tinggi mengakibatkan semakin banyak bermunculan perguruan tinggi swasta baru, bahkan perguruan tinggi asing ikut ambil bagian dalam menyediakan jasa, serta memicu persaingan antar lembaga pendidikan tinggi untuk memperebutkan calon mahasiswa sebagai konsumen jasa layanan pendidikan

formal. Dengan banyaknya perguruan tinggi swasta yang bermunculan secara tidak langsung menyebabkan calon mahasiswa mempunyai lebih banyak alternatif pilihan, sehingga membuat mereka semakin rasional untuk memilih kebutuhan akan jasa pendidikan tinggi yang diinginkan.

Dengan demikian semakin banyak calon mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi, maka penyelenggara pendidikan tinggi dituntut untuk dapat mencermati dan memahami perilaku calon mahasiswa dalam memilih jasa pendidikan tinggi. Hal ini dapat dilihat menjelang tahun ajaran baru penyelenggaraan pendidikan tinggi disibukkan untuk menginformasikan dan mempengaruhi perilaku calon mahasiswa dengan segala sesuatunya yang berkenaan dengan penerimaan mahasiswa baru. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Argamakmur bahwa yang paling mendasar adalah minatsiswa yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi ialah motivasi yang kuat pada diri siswa itu sendiri, motivasi tersebut di pengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut diantaranya : faktor cita-cita, faktor keluarga dan faktor lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut dapat mempengaruhi calon mahasiswa baik siswa secara individu ataupun kelompok dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010:3) penelitian deskriptif adalah untuk menyelidiki keadaan, kondisi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain sesuai dengan apa adanya. Sedangkan menurut Siregar (2012:108) deskriptif adalah menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan bentuknya berupa survai dan studi perkembangan. Populasi dan sampel, populasi dalam penelitian ini seluruh siswa-siswi kelas 3 (tiga) ips tahun 2016/2017 yang berjumlah 73 orang. Sampel yang digunakan adalah sampel random sampling. Sampel random sampling adalah sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terhadap dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 36 orang siswa.

Teknik pengumpulan data Observasi, angket dan dokumentasi. Menurut Sugiono (2013:199) Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa SMA 2 Argamakmur Bengkulu Utara yang berjumlah 36 orang untuk mendapatkan data atau hasil dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Menurut Arikunto (2006: 231) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Adapun langkah-langkah dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.
2. Melakukakn perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yaitu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dan motivasi apa yang paling berdominan melanjutkan pendidikan ke perguruan

tinggi yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan cara menentukan interval dengan rumus sebagai berikut :

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah kelas interval (2)}}$$

(*Sugiono 2013:80*)

- Setelah kelas interval tersusun, maka untuk mengetahui frekuensi disetiap kelas interval digunakan dengan menggunakan tally.
- Setelah mengetahui frekuensi dari masing-masing interval yang telah ditentukan maka disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relative yaitu dengan mengubah frekuensi dalam bentuk persen (%) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Distribusi Frekuensi (DF)} = \frac{\text{frekuensi (f)}}{\text{jumlah sampel (n)}} \times 100\%$$

(*Sugiyono 2013:39*)

3. Berdasarkan persentase setiap soal maka dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan motivasi apa yang paling berdominan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Dalam penelitian ini melihat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 2 Argamakmur Bengkulu Utara. Berdasarkan penyebaran angket yang sudah dilakukan, Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebagai berikut, untuk mengetahui faktor siswa tersebut peneliti melihat hasil angket yang berupa motivasi, motivasi ini terbagi menjadi 2 yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Dalam motivasi intrinsik terbagi atas kecerdasan, minat dan perhatian, bakat dan cita-cita. Sedangkan motivasi ekstrinsik terbagi atas Lingkungan , kondisi siswa dan prestasi belajar. Untuk mengetahui lebih jelas peneliti menulis berikut ini dapat dilihat dari tabel 4.3 yang terdiri dari motivasi intrinsik sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi

1. Kecerdasan (1 – 3)

No	Interval	Frekuensi jawaban	Relatif (%)	Kriteria
1	10 – 12	34	94 %	Sangat baik
2	9 – 7	2	6 %	Baik
3	6 – 4	-		Kurang
4	3 - 1	-		Sangat kurang
	Jumlah	36	100 %	

2. Minat dan perhatian (1-3)

No	Interval	Frekuensi jawaban	Relatif (%)	Kriteria
1	10 – 12	33	92 %	Sangat baik
2	9 – 7	3	8 %	Baik
3	6 – 4	-		Kurang
4	3 – 1	-		Sangat kurang
	Jumlah	36	100 %	

3. Bakat (1 – 3)

No	Interval	Frekuensi jawaban	Relatif (%)	Kriteria
1	10 – 12	19	53 %	Sangat baik
2	9 – 7	17	47 %	Baik
3	6 – 4	-		Kurang
4	3 – 1	-		Sangat kurang
	Jumlah	36	100	

4. Cita – cita (1 – 3)

No	Interval	Frekuensi jawaban	Relatif (%)	Kriteria
1	10 – 12	26	72 %	Sangat baik
2	9 – 7	10	28 %	Baik
3	6 – 4	-		Kurang
4	3 – 1	-		Sangat kurang
	Jumlah	36	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan sebagai berikut: Kecerdasan salah satu kesempurnaan akal budi manusia untuk berfikir, mengerti, tajam pikiran dan sempurna pertumbuhan tubuhnya. Kecerdasan mempunyai suatu indikator yang pertama kecerdasan bahasa/, kecerdasan logis matematis, kecerdasan visual. Kecerdasan bahasa adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan logis matematis adalah manusia melakukan perhitungan, pengukuran, pemikiran induktif dan deduktif serta

mengenali pola-pola abstrak. dengan ini hasil dari kecerdasan yang memilih jawaban dengan kriteria sangat baik berjumlah 34 orang dan yang menjawab baik berjumlah 2 orang.

Dengan menggunakan pertanyaan (1) Apakah dengan kemampuan kecerdasan yang anda miliki sangat menentukan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (2) Apakah dengan kecerdasan saja sudah cukup untuk memasuki perguruan tinggi (3) Apakah kecerdasan salah satu hal yang penting dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari perhitungan dapat diketahui nilai kecerdasan siswa kelas tiga IPS SMAN 2 Argamakmur adalah kriteria sangat baik 94 % dan Baik 6 %. Minat dan Perhatian salah satu hal yang menunjukkan keinginan ataupun kebutuhan yang ada dalam dirinya. Minat dan perhatian mempunyai suatu indikator pertama, Prasaan senang kedua, ketertarikan siswa ketiga, Perhatian siswa keempat, Keterlibatan siswa. Prasaan senang adalah suka terhadap mata pelajaran tersebut tidak ada kata terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut. Ketertarikan siswa adalah daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Perhatian siswa adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian.

Hasil dari jawaban minat dan perhatian yang menjawab kriteria sangat baik berjumlah 33 orang sedangkan yang menjawab kriteria Baik 3 orang dengan pertanyaan (1) Apakah minat anda tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (2) Apakah dorongan orang tua anda membuat motivasi ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (3) Apakah dengan adanya minat yang anda miliki sudah cukup untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi . Dari perhitungan dapat diketahui nilai minat dan perhatian siswa kelas tiga IPS SMAN 2 Argamakmur adalah 92% dengan kriteria sangat baik dan Baik dengan persentase 8%. Bakat salah satu dari kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus tersebut. Dengan memiliki jawaban yang kriteria sangat baik berjumlah 19 orang dan sedangkan yang menjawab kriteria Baik sebanyak 17 orang dengan pertanyaan (1) Apakah anda mempunyai kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (2) Apakah kemampuan yang anda punya sesuai dengan kriteria untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (3) Menurut anda, dengan bakat yang anda miliki apakah akan mempengaruhi jurusan yang anda ambil di perguruan tinggi.

Dari perhitungan dapat diketahui nilai bakat siswa kelas tiga IPS SMAN 2 Argamakmur adalah 53% dengan kriteria sangat baik dan 47% dengan menjawab baik. Cita-cita salah satu keinginan untuk dicapai dan menumbuhkan kemauan belajar untuk mendapatkan yang diinginkan tersebut, dengan itu jawaban kriteria yang menjawab sangat baik sebanyak 26 orang dan untuk menjawab kriteria baik sebanyak 10 orang dengan pertanyaan (1) Apakah dengan adanya melanjutkan perguruan tinggi mendukung cita-cita yang anda inginkan (2) Apakah menurut anda cita-cita yang anda miliki akan tercapai setelah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (3) Apakah cita-cita membuat anda yakin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari perhitungan dapat diketahui nilai cita-cita siswa kelas tiga IPS SMAN 2 Argamakmur adalah 72% dengan kriteria sangat baik dan 28% dengan menjawab baik.

Berdasarkan distribusi frekuensi dapat dilihat motivasi ekstrinsik sebagai berikut :

1. Lingkungan (1 – 3)

No	Interval	Frekuensi jawaban	Relatif (%)	Kriteria
1	10 – 12	30	83 %	Sangat baik
2	9 – 7	6	17 %	Baik
3	6 – 4	-		Kurang
4	3 – 1	-		Sangat kurang
	Jumlah	36	100	

2. Kondisi siswa (1 – 3)

No	Interval	Frekuensi jawaban	Relatif (%)	Kriteria
1	10 – 12	21	58 %	Sangat baik
2	9 – 7	15	42%	Baik
3	6 – 4	-		Kurang
4	3 – 1	-		Sangat kurang
	Jumlah	36	100	

3. Prestasi Belajar (1 – 3)

No	Interval	Frekuensi jawaban	Relatif (%)	Kriteria
1	10 – 12	10	28%	Sangat baik
2	9 – 7	26	72 %	Baik
3	6 – 4	-		Kurang
4	3 – 1	-		Sangat kurang
	Jumlah	36	100 %	

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan berikut ini: Lingkungan salah satu tempat yang Mempunyai peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari, semakin besar dorongan yang dimiliki maka semakin besar pula semangat atau motivasi yang ada didiri kita. Indikator dari Lingkungan (1) Disiplin sekolah (2) Relasi guru dengan siswa (3) Relasi siswa dengan siswa (4) Kurikulum. Disiplin sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar , pegawai sekolah dalam bekerja, kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan BP dalam memberikan layanan.

Relasi guru dengan siswa adalah proses belajar mengajar antara guru dengan siswa yang menimbulkan pro dan kontra pada saat terlaksananya proses belajar. Relasi siswa dengan siswa adalah menciptakan relasi yang baik antar siswa akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa. Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut. Hasil dari jawaban lingkungan yang menjawab kriteria sangat baik sebanyak 30 orang dan untuk menjawab kriteria baik sebanyak 6 orang dengan pertanyaan (1) Apakah lingkungan anda mempengaruhi anda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (2) Bagaimana motivasi teman anda dengan adanya anda ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (3) Bagaimana motivasi orang tua anda dengan anda ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari perhitungan dapat diketahui nilai lingkungan kelas tiga IPS SMAN 2 Argamakmur adalah 83% dengan kriteria sangat baik dan 17% dengan menjawab baik. Kondisi siswa yaitu kondisi yang ada dalam kehidupannya sendiri dan terbagi menjadi 2 yaitu kondisi fisik dan kondisi psikologi memilih jawaban dengan kriteria sangat baik dengan jumlah 21 orang dan memilih jawaban baik dengan jumlah 15 orang dengan pertanyaan (1) saya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena kemampuan saya (2) saya ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena motivasi yang sangat kuat (3) saya ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena kondisi fisik yang baik dan itu mendukung saya untuk melanjutkan perguruan tinggi. Dari perhitungan dapat diketahui nilai kondisi siswa kelas tiga IPS SMAN 2 Argamakmur adalah 58% dengan kriteria sangat baik dan 42% dengan menjawab baik. Prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai seseorang dengan indikator prestasi belajar sebagai berikut (1) Ranah kognitif (2) Ranah afektif (3) Ranah psikomotor) yang memilih jawaban kriteria sangat baik berjumlah 10 orang dan menjawab baik sebanyak 26 orang dengan pertanyaan (1) jika anda mempunyai prestasi yang cukup apakah anda akan melanjutkan perguruan tinggi dengan prestasi yang anda punya (2) Apakah prestasi anda mendukung untuk melanjutkan perguruan tinggi (3) Dengan anda mempunyai prestasi apakah anda yakin bisa lulus di perguruan tinggi. Dari perhitungan dapat diketahui nilai lingkungan kelas tiga IPS SMAN 2 Argamakmur adalah 28% dengan kriteria sangat baik dan 72% dengan menjawab baik.

Pembahasan

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di lihat dari jawaban angket sebagai berikut, Dilihat dari tabel 4.3 Distribusi Frekuensi jawaban angket bahwa yang menjadikan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah Kecerdasan, minat dan perhatian, Bakat, Cita-cita, Lingkungan, kondisi siswa dan prestasi belajar. Menurut Uno (2014:3) Motivasi adalah kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Dengan itu dapat dilihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tergolong dengan sangat baik. Pernyataan tersebut dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik mencakup adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan adanya harapan cita-cita masa depan. Sedangkan motivasi

ekstrinsik mencakup lingkungan, dorongan orang tua ,teman. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2008 : 73) yang berbunyi motivasi merupakan daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

2. Motivasi apa yang paling berdominan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Dilihat dari hasil persentase distribusi frekuensi jawaban angket bahwa motivasi yang paling berdominan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 2 Argamakamur Bengkulu utara adalah Motivasi intrinsik dengan indikator Kecerdasan , minat dan perhatian .Sudirman (2005: 88-89) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadikan aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan hasil persentase untuk kecerdasan 94% dengan kriteria *sangat baik* sedangkan minat dan perhatian 92% dengan kriteria *sangat baik*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Pembahasan penelitian dapat disimpulkan dengan hal-hal berikut:

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi : Kecerdasan, Minat dan perhatian, Bakat, Lingkungan, cita-cita, Kondisi siswa, Prestasi belajar.Motivasi yang paling dominan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi : Motivasi intrinsik dengan hasil persentase untuk kecerdasan dengan kriteria *sangat baik*.

Di lihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi , maka diharapkan kepada semua pihak , baik guru disekolah maupun orang tua siswa agar lebih banyak memberikan motivasi supaya siswa tersebut terarah menajdi lebih baik . Kepada siswa harus mempunyai motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi , karena pendidikan tidak hanya berakhir batas SMA saja tapi masih ada jenjang pendidikan di atasnya .

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharmsi. 2010 *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta

Ahmad Abu.2014 *Strategi pembelajaran terpadu*. Jakrta.Rineka Cipta

Ganda, yahya. 2004 *Cara Mahasiswa belajar di perguruan tinggi*. Jakarta. Grasindo

Hamalik, Omera. 2003 *manajemen belajar di perguruan tinggi*. Bandung. Algensindo